

PEMBELAJARAN DARING BERBASIS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
DALAM PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA KEPERAWATAN:
TINJAUAN LITERATUR

Dwi Nopriyanto^{1*}, Azainil Azainil², Muhammad Ramli Buhari³, Rini Dwi
Yuliani⁴, Descha Rahmadani⁵

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman

^{1,4,5}Mahasiswa Program Doktorat Manajemen Pendidikan Universitas
Mulawarman

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

^{4,5}Universitas Mulawarman

Email Korespondensi: d.nopriyanto@yahoo.co.id

Disubmit: 26 Maret 2026

Diterima: 29 Mei 2026

Diterbitkan: 01 Juni 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i6.25398>

ABSTRACT

The development of digital technology is driving the transformation of learning in nursing education through the use of Learning Management Systems (LMS) as integrated learning media. LMSs play a role in increasing access, learning flexibility, and student engagement. This study used a literature review with the PRISMA approach. Article searches were conducted in the Science Direct, Springer, and BMC databases covering the years 2023-2025. Of the 102 articles found, five met the inclusion criteria and were analyzed thematically. The results indicate that LMSs provide flexible learning access, enhance independence, and support student engagement. Learning satisfaction is influenced by ease of use of the system, content quality, and technological support. Challenges exist such as limited social interaction, technological readiness, and digital literacy. LMSs play a strategic role in enhancing nursing student learning; their success is influenced by technological readiness, institutional support, and innovation in learning.

Keywords: LMS, Online Learning, Nursing, Learning Experience.

ABSTRAK

Pengembangan teknologi digital mendorong transformasi pembelajaran dalam Pendidikan keperawatan melalui penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai integrasi media pembelajaran. LMS berperan meningkatkan akses, fleksibilitas pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan pendekatan PRISMA. Pencarian artikel dilakukan pada database *Science Direct*, *Springer* dan *BMC* dengan rentang tahun 2023-2025. 102 artikel yang ditemukan, sebanyak 5 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisa secara tematik. Hasil menjelaskan bahwa LMS memberikan fleksibilitas akses belajar, meningkatkan kemandirian, serta mendukung keterlibatan mahasiswa. Kepuasan belajar dipengaruhi oleh adanya kemudahan dalam penggunaan sistem, kualitas dari konten, serta

dukungan teknologi. Terdapat tantangan seperti adanya keterbatasan interaksi sosial, kesipan dari teknologi, dan literasi digita. LMS memiliki peran yang strategis dalam peningkatan pembelajaran mahasiswa keperawatan, keberhasilannya dipengaruhi oleh adanya kesiapan teknologi, dukungan dari institusi, dan inovasi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LMS, Pembelajaran Daring, Keperawatan, Pengalaman Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam sistem pendidikan tinggi di berbagai negara, termasuk dalam pendidikan keperawatan. Perubahan tersebut mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Dimana, penggunaan teknologi secara positif mempengaruhi keterlibatan serta meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa (Cabalbag, 2025).

Penerapan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kemampuan belajar dari berbagai sumber secara daring. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring dalam pendidikan keperawatan dapat meningkatkan akses terhadap materi pembelajaran serta mendukung pengembangan kompetensi akademik mahasiswa secara lebih mandiri (Marawa'a, 2024; Oducado & Estoque, 2021). Seiring perkembangan tersebut, perguruan tinggi mulai mengembangkan sistem pembelajaran digital yang lebih terstruktur guna mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* menjadi

salah satu pendekatan yang banyak digunakan oleh institusi dalam mengelola pembelajaran berbasis pembelajaran daring. LMS merupakan platform digital yang didukung untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara sistematis. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LMS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan lingkungan belajar yang lebih terstruktur serta memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran (Al-fraihat et al., 2019). LMS juga memungkinkan mengeksplorasi partisipasi mahasiswa dalam menggunakan platform pembelajaran (Maslov et al., 2021). Dalam perspektif manajemen pendidikan, penggunaan LMS berperan penting sebagai sarana pengelolaan pembelajaran yang mendukung proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran secara lebih sistem.

Pemanfaatan LMS dalam pendidikan keperawatan memiliki karakteristik yang khas karena proses pembelajaran tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan kompetensi klinis dan keterampilan praktik. Integrasi LMS dalam pembelajaran memungkinkan dosen menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk media digital seperti video simulasi klinik, kuis interaktif, serta diskusi berbasis

daring. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan LMS dalam model *blended learning*, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta memperbaiki hasil belajar mahasiswa keperawatan (Kang & Kim, 2021). Pembelajaran *blended learning* dapat digunakan sebagai referensi karena efektif dalam pendidikan keperawatan (Li et al., 2019; Tarigan et al., 2025).

Pengalaman belajar mahasiswa merupakan aspek penting dalam proses pendidikan karena berkaitan dengan tingkat kepuasan belajar, motivasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik. Implementasi LMS dalam pendidikan keperawatan masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan interaksi sosial, kesiapan teknologi, serta kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran (Hutapea et al., 2025; Ramos-Morcillo et al., 2020). Meskipun berbagai penelitian telah membahas pembelajaran daring dalam pendidikan keperawatan, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada efektivitas pembelajaran atas hasil akademik mahasiswa. Namun kajian secara khusus yang berhubungan antara penggunaan LMS dan pengalaman belajar mahasiswa keperawatan relatif terbatas.

Berdasarkan keadaan tersebut, penelitian ini bertujuan secara spesifik untuk mengkaji bagaimana penggunaan pembelajaran daring berbasis *Learning Management System* mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa keperawatan, serta mengidentifikasi aspek-aspek LMS yang berkontribusi untuk mendukung keterlibatan, kepuasan, dan proses belajar mahasiswa. Penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan bagaimana bentuk penerapan LMS dalam pembelajaran keperawatan, bagaimana persepsi

dan pengalaman belajar mahasiswa keperawatan selama mengikuti pembelajaran berbasis LMS, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran LMS dalam pengelolaan pembelajaran serta memperkuat praktik manajemen Pendidikan berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas Pendidikan keperawatan.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa tanpa adanya batas ruang dan waktu. Model pembelajaran ini memungkinkan dan menekankan fleksibilitas, aksesibilitas, serta kemandirian belajar mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran (Moore & Kearsley, 2012). Dalam implementasi LMS menjadi komponen utama yang berfungsi sebagai platform untuk mengelola materi, aktivitas, serta evaluasi pembelajaran secara terintegrasi. LMS memungkinkan dosen merancang pembelajaran yang sistematis melalui pengorganisasian konten, komunikasi, serta pemantauan kemajuan belajar mahasiswa (Al-fraihat et al., 2019).

Pembelajaran daring berbasis LMS didukung oleh teori konstruktivisme yang menekankan bahwa mahasiswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar digital (Anderson, 2008). Kemudian teori *Community of Inquiry* yang mengatakan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi

oleh interaksi antara *cognitive presence*, *social presence*, dan *teaching presence* dalam lingkungan LMS (Garrison et al., 2010). LMS juga mendukung penerapan *self-directed learning* yang memungkinkan mahasiswa mengatur proses belajar secara mandiri sesuai kebutuhan dan gaya belajar masing-masing. Knowles et al., (2015) menekankan pembelajaran mandiri, memanfaatkan pengalaman, dan fokus pada penerapan praktis dalam pendidikan dan pelatihan. Dengan demikian, integrasi LMS dalam pembelajaran daring tidak hanya bersifat teknologi, tetapi juga mencerminkan penerapan prinsip-prinsip pedagogik yang mendukung pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Kreteria Kelayakan

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur, yang membahas tentang pembelajaran daring mahasiswa keperawatan berbasis LMS, yang bertujuan untuk merangkum pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan pemanfaatan LMS. Artikel penelitian difokuskan pada pengalaman belajar digital, kepuasan dan sikap mahasiswa, inovasi dan tantangan pembelajaran daring berbasis LMS. Kriteria inklusi: 1). Membahas pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis LMS, 2). Berhubungan dengan kepuasan, sikap, inovasi dan implementasi pembelajaran daring berbasis LMS dalam pendidikan keperawatan, 3). Artikel tersedia dalam teks lengkap. Kriteria eksklusi: 1). Tidak relevan dengan tema pembelajaran dari berbasis LMS dalam pengalaman belajar mahasiswa keperawatan, 2). Hanya membahas pembelajaran daring tanpa menjelaskan

pengalaman mahasiswa, 3). Tidak tersedia dalam versi lengkap.

Sumber Informasi dan Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada beberapa basis data akademik melalui, *Science Direct*, *BMC*, dan *Springer*. Kata kunci gabungan "*E-learning*" OR "*online learning*" AND "*learning managemnt system*" AND "*nursing student*" OR "*nursing education*", hasil yang relevan dari tahun 2023-2024, dan dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris.

Penyaringan Artiikel

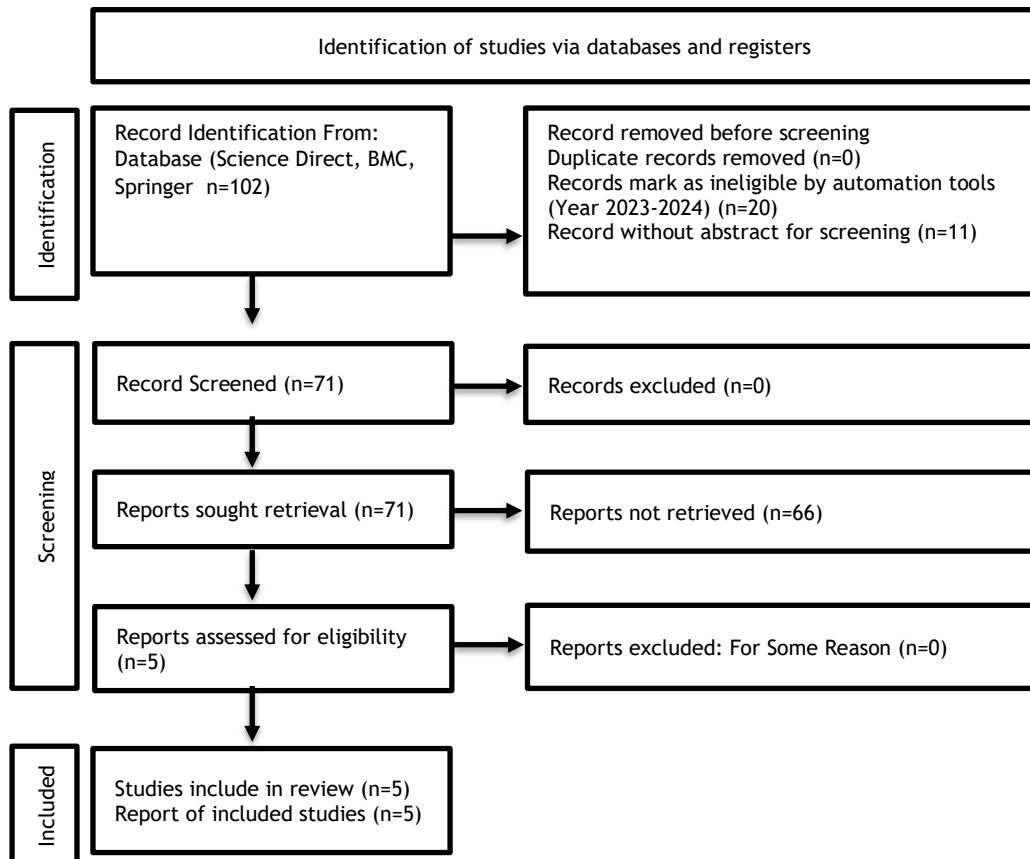
Artikel dan strategi penyaringan dalam tinjauan naratif ini menggunakan protokol dan rekomendasi dari *Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA). Hasil pencarian literatur melalui 3 (tiga) basis data dan peneliti menemukan 102 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut, terdiri dari 40 artikel (*Science Direct*), 32 artikel (*BMC*), dan 30 artikel (*Springer*). 5 (lima) artikel yang memenuhi kriteria dibahas dalam tinjauan naratif ini. Proses pemilihan artikel untuk dipelajari menggunakan metodologi PRISMA diilustrasikan pada gambar 1.

Ekstraksi Data dan Penilaian Kritis

Penulis berbeda bekerja secara independen dalam melakukan peninjauan dan memberikan kode pada setiap sumber, dan kemudian mengekstraksi informasi yang diperlukan. Setiap poin perselisihan mengenai studi diselesaikan melalui diskusi kelompok. Setelah para penulis menyaring artikel menggunakan judul, topik tinjauan pustaka, abstrak, dan teks lengkap, terdapat enam artikel setelah kriteria kelayakan di evaluasi. Ekstraksi data menghasilkan

variabel-variabel berikut: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, metode penelitian, hasil penelitian, dan relevansi dengan topik penelitian. Setiap item dimasukkan ke dalam tabel ekstrak data. Pendekatan analisis tematik digunakan untuk mensintesis temuan, memungkinkan tema

muncul secara organik dari data daripada ditentukan sebelumnya (Braun & Clarke, 2006). Metode ini mendukung eksplorasi pola dan wawasan yang berulang dan fleksibel di seluruh studi yang disertakan.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

HASIL PENELITIAN

Analisa literatur mengidentifikasi pembelajaran daring berbasis LMS dalam pendidikan keperawatan. Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap

artikel-artikel yang membahas pengalaman pembelajaran mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring berbasis LMS. terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Matrik Tinjauan Literatur

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Topik Penelitian
1	Haanes et al., (2024). <i>Digital learning in nursing education: lessons from the COVID-19 lockdown</i>	Kualitatif dengan pendekatan eksploratif terhadap pengalaman belajar mahasiswa dalam pembelajaran digital saat pandemik.	Pembelajaran digital memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, akses materi, dan meningkatkan kemandirian belajar. Interaksi langsung dengan dosen dan praktik klinik menjadi sebuah tantangan dalam pembelajaran daring.	Penelitian ini menunjukkan dalam penggunaan platform digital termasuk LMS dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa, tetapi perlunya dukungan strategi dalam pembelajaran interaktif agar interaksi akademik menjadi optimal.
2	Chen et al., (2024). <i>Medical and nursing students' satisfaction with e-learning platforms during the COVID-19 pandemic : Initial findings of an experimental project in China</i>	Kuantitatif dengan desain survei terhadap mahasiswa kesehatan (diantaranya mahasiswa keperawatan) yang menggunakan platform pembelajaran daring.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di pengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan sistem, kualitas dari konten pembelajaran, serta adanya dukungan teknologi memadai. LMS yang dirancang dengan amat baik, akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.	Penelitian ini mendukung implementasi LMS efektif dapat meningkatkan kepuasan dan kualitas pengalaman belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran daring.
3	Sanchez & Karaksha, (2023). <i>Nursing student's attitudes toward e-learning : a quantitative approach</i>	Kuantitatif menggunakan kuesioner, sikap mahasiswa terhadap penggunaan pembelajaran daring dalam pendidikan keperawatan.	Mahasiswa keperawatan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran daring, ketika teknologi pembelajaran mudah diakses dan didukung oleh fasilitas yang memadai.	Hasil studi ini menunjukkan bahwa LMS dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi mahasiswa keperawatan, jika dalam pembelajaran ini didukung oleh adanya kesiapan

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Topik Penelitian
			Pengalaman teknologi sebelumnya berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online.	teknologi dan literasi digital mahasiswa.
4	Ali, (2025). <i>Nursing students' perception of integrating flipped learning in a nursing theory course : a qualitative study</i>	Kualitatif, data dikumpul melalui wawancara dan dianalisis dengan menggunakan temuan tema dari pengalaman mahasiswa dalam menggunakan metode <i>flipped learning</i> .	Integrasi <i>flipped learning</i> meningkatkan pemahaman materi, meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, serta kemampuan berpikir kritis dan mendorong kemandirian belajar.	Penelitian ini memperkuat bahwa LMS dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan strategi pembelajaran inovatif seperti <i>flipped learning</i> hal ini membantu meningkatkan pengalaman belajar dan kemandirian mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran.
5	Mojarad et al., (2023). <i>Exploring challenges and facilitators to E-learning based Education of nursing students during Covid-19 pandemic : a qualitative study</i>	Kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap mahasiswa keperawatan.	Tantangan utama dalam pembelajaran daring meliputi keterbatasan koneksi internet, kurangnya pengalaman teknologi, keterbatasan interaksi sosial dalam pembelajaran daring. Tetapi, adanya dukungan institusi dan desain pembelajaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas	Menunjukkan bahwa keberhasilan LMS dalam pendidikan keperawatan tidak hanya dipengaruhi teknologi, tetapi juga adanya dukungan institusi, kesiapan dosen, dan desain pembelajaran yang efektif.

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Topik Penelitian
			pembelajaran daring.	

PEMBAHASAN

Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* dalam pendidikan keperawatan, menunjukkan peran strategi dalam mendukung pengelolaan pembelajaran berbasis digital di perguruan tinggi. Perkembangan teknologi informasi mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pembelajaran daring sebagai bagian integrasi peningkatan mutu pembelajaran. LMS menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan dosen dan mahasiswa mengakses materi pembelajaran, melakukan diskusi akademik, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam satu sistem yang terintegrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Al-fraihat et al., (2019) menjelaskan bahwa keberhasilan dalam implementasi pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh sistem yang berkualitas, kualitas informasi, serta kualitas layanan teknologi yang diberikan oleh institusi pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, LMS tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mana akan membantu institusi dalam mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan terarah.

Perencanaan pembelajaran berbasis LMS menjadi salah satu aspek dalam manajemen pendidikan. dosen dapat merancang struktur pembelajaran menjadi lebih terorganisasi melalui penyusunan materi digital, aktivitas pembelajaran, serta melakukan strategi evaluasi yang sesuai dengan

capaian pembelajaran. Pembelajaran digital memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa keperawatan dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Haanes et al., 2024). Penelitian Ramos-Morcillo et al., (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring dalam pendidikan keperawatan mampu meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian belajar mahasiswa karena mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Kang & Kim, (2021) juga menjelaskan bahwa integrasi teknologi pembelajaran digital dalam lingkungan *blended learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya penyusunan strategi pembelajaran digital yang terstruktur agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Institusi pendidikan perlu menyediakan infrastruktur teknologi memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat pembelajaran digital, serta dukungan teknis bagi dosen dan mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan sistem serta kualitas konten pembelajaran yang tersedia (Chen et al., 2024). Penelitian Martin & Bolliger, (2018) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh tingkat

keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran digital. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Tarhini et al., (2015) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi dan manfaat yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting dalam peningkatan penerimaan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis LMS memberikan peluang bagi dosen untuk menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa keperawatan memiliki sikap positif terhadap penggunaan pembelajaran daring ketika sistem pembelajaran dirancang secara interaktif dan mudah saat digunakan (Sanchez & Karaksha, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ali, (2025) menunjukkan bahwa integrasi metode *flipped learning* dalam platform LMS mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mempelajari materi pembelajaran. Metode *flipped learning* mendorong mahasiswa mempelajari materi pembelajaran secara mandiri sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan reaktif. Penelitian Kang & Kim, (2021) menjelaskan bahwa pendekatan *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Pembelajaran *blended learning* dalam pendidikan keperawatan bersifat positif, efektif dan multidimensional (Gusti et al., 2019; Tarigan et al., 2025; Wang & Raman, 2025). Hal ini di perkuat dalam penelitian Li et al., (2019) mengatakan bahwa integrasi pembelajaran digital dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta memperkaya

pengalaman belajar melalui pembelajaran media interaktif. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis LMS mencerminkan pentingnya inovasi pedagogik dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Evaluasi pembelajaran berbasis LMS memberikan kemudahan bagi dosen dan institusi pendidikan dalam membantu perkembangan akademik mahasiswa secara lebih sistematis. Sistem LMS menyediakan berbagai fitur evaluasi, seperti kuis daring, penugasan digital, serta sistem penilaian otomatis yang dapat digunakan untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa, sehingga memungkinkan dosen untuk memantau tingkat partisipasi mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Martin & Bolliger, (2018) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran daring mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis LMS membantu keterlibatan mahasiswa dan pola pembelajaran, untuk memberikan umpan balik tepat waktu (Kamath et al., 2025).

Proses pembelajaran daring berbasis LMS dalam pendidikan keperawatan juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan dalam praktik manajemen pendidikan. Keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan pengalaman dosen dalam penggunaan teknologi pembelajaran masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Kesiapan teknologi serta kompetensi digital dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran daring dalam pendidikan keperawatan

(Oducado & Estoque, 2021). Hal ini, diperkuat dalam penelitian Mojarad et al., (2023) bahwa mahasiswa keperawatan masih menghadapi berbagai kendala dalam mengikuti pembelajaran daring, terutama terkait keterbatasan interaksi sosial, serta kesulitan teknis dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Meskipun awalnya mahasiswa merasa tidak siap dan mengalami tantangan, mahasiswa keperawatan dapat beradaptasi seiring waktu dengan memperoleh keterampilan literasi digital (Alatawi et al., 2025).

Berdasarkan temua tersebut menjelaskan bahwa keberhasilann pembelajaran berbasis LMS dalam pendidikan keperawatan sangat tergantung pada dukungan manajemen pendidikan, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kompetensi digital dosen dan mahasiswa. Penelitian ini merefleksikan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis LMS tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi oleh bagaimana institusi mengelola pembelajaran secara strategis dan berkelanjutan melalui penguatan kompetensi digital serta dukungan manajemen pendidikan, yang pada akhirnya akan membentuk dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa keperawatan.

KESIMPULAN

Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring berbasis LMS dalam pendidikan keperawatan memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Pemanfaatan LMS dalam pendidikan keperawatan menunjukkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan yang terencana, terorganisasi, dan berbasis

teknologi. LMS mendukung fleksibilitas, kemandirian, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam implementasi dipengaruhi oleh kualitas sistem, dukungan institusi, dan kompetensi digital pengguna. Meskipun terdapat berbagai tantangan, penguatan manajemen pendidikan dan inovasi pedagogik menjadi kunci dalam mengoptimalkan LMS untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar mahasiswa keperawatan secara berkelanjutan.

Diperlukan pengembangan praktik pembelajaran berbasis LMS yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa keperawatan, serta kajian lanjutan yang mengeksplorasi secara lebih mendalam hubungan antara desain pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, dan capaian pembelajaran klinik. Upaya ini di harapkan dapat memperkaya pemahaman tentang peran LMS tidak hanya sebagai sarana teknologi, tetapi sebagai bagaian integral dari strategi peningkatan mutu Pendidikan keperawatan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2019). Evaluating E-learning Systems Success : An Empirical Study. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Alatawi, K., Brand, G., Hampton, K., & Fooladi, E. (2025). Master of Nursing Students ' (MNS) Experiences With Online Learning During COVID-19 Pandemic : A Qualitative Study in an Australian University. *Nursing Forum*. <https://doi.org/10.1155/nuf/>

- 3665229
- Ali, W. H. (2025). Nursing students' perception of integrating flipped learning in a nursing theory course: a qualitative study. *BMC Medical Education*, 25. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12909-025-07836-x>
- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning* (2nd editio). AU Press, Athabasca University.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 37-41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1191/1478088706qp0630a> PLEASE
- Cabalbag, J. R. (2025). Technology integration: impact to students' learning engagement in higher education institutions. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2581410>
- Chen, S., Morgado, M., Jiang, H., Mendes, J. J., Guan, J., & Proenca, L. (2024). Medical and nursing students' satisfaction with e-learning platforms during the COVID-19 pandemic: Initial findings of an experimental project in China. *Heliyon*, 10(June 2023). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26233>
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2010). The first decade of the community of inquiry framework: A retrospective. *The Internet and Higher Education*, 13(1-2), 5-9. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2009.10.003>
- Gusti, N., Eka, A., & Houghty, G. S. (2019). The Effect of Blended Learning on Nursing Students' Knowledge. *Jurnal Ners*, 14(3), 1-4. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3\(si\).16933](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jn.v14i3(si).16933) This
- Haanes, G. G., Nilsen, E., Mofossbakke, R., Wighus, M., & Ravik, M. (2024). Digital learning in nursing education: lessons from the COVID-19 lockdown. *BMC Nursing*, 23, 1-11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12912-024-02312-1>
- Hutapea, A. D., Gultom, E. C. V., Panjaitan, T., & Damainov, D. A. (2025). Nursing Students' Experience in Online Learning During COVID-19: Study Phenomenology. *NERS Jurnal Keperawatan*, 21(1), 132-140. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/njk.v21i1.254>
- Kamath, S. G., Nayak, K. R., Nayak, V., & Verma, S. (2025). Leveraging learning management systems in medical education: a scoping review of use, outcomes, and improvement pathways. *Medical Education Online* ISSN:, 30(1). <https://doi.org/10.1080/10872981.2025.2603805>
- Kang, H. Y., & Kim, H. R. (2021). Impact of blended learning on learning outcomes in the public healthcare education course: a review of flipped classroom with team-based learning. *BMC Medical Education*, 21(78), 1-8. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12909-021-02508-y>
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. (2015). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development* (8th

- ed). Routledge.
- Li, C., He, J., Yuan, C., Chen, B., & Sun, Z. (2019). The effects of blended learning on knowledge , skills , and satisfaction in nursing students: A meta-analysis. *Nurse Education Today*, 82(February), 51-57. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.08.004>
- Marawa'a, A. (2024). E-Learning Experiences Among Nursing Students: A Scoping Review. *Advances in Medical Education and Practice*, 15(May). <https://doi.org/https://doi.org/10.2147/AMEP.S453153>
- Moore, M., & Kearsley, G. (2012). *Distance Education: A Systems View of Online Learning* (3rd editio). Wadsworth.
- Oducado, R. M. F., & Estoque, H. V. (2021). Online Learning in Nursing Education during the COVID-19 Pandemic: Stress , Satisfaction , and Academic Performance. *Journal Of Nursing Practice*, 4(2), 143-153. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jnp.v4i2.128>
- Ramos-Morcillo, A. J., Leal-Costa, C., Moral-García, J. E., & Ruzafa-Martínez, M. (2020). Experiences of Nursing Students during the Abrupt Change from Face-to-Face to e-Learning Education during the First Month of Confinement Due to COVID-19 in Spain. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. <https://doi.org/10.3390/ijerph17155519>
- Sanchez, A. de las M. M., & Karaksha, A. (2023). Nursing student ´s attitudes toward e-learning: a quantitative approach. *Education and Information Technologies*, 28, 2129-2143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10639-022-11226-x> Nursing
- Tarhini, A., Hone, K., & Liu, X. (2015). A cross-cultural examination of the impact of social, organisational and individual factors on educational technology acceptance between British and Lebanese university students. *British Journal of Educational Technology*, 46(4), 739-755. <https://doi.org/10.1111/bjjet.12169>
- Tarigan, Y. Z., Kusumaningtyas, D. P. H., & Simanjuntak, T. (2025). The Effectiveness of Blended Learning for Undergraduate Nursing Students: A Systematic Review. *Babli Nursing Research*, 6(2), 374-389. <https://doi.org/https://doi.org/10.37363/bnr.2025.62417> Review
- Wang, R., & Raman, A. (2025). Systematic literature review on the effects of blended learning in nursing education. *Nurse Education in Practice*, 82(October 2024), 104238. <https://doi.org/10.1016/j.nep.2024.104238>